

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif karena berdasarkan pada tujuan penelitian serta hasil yang ingin dicapai yang cenderung untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang hal yang dikaji, menggambarkan teori, dan bagaimana menggambarkan realitas terhadap sasaran yang dikaji.

Paradigma penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang meneliti kualitas-kualitas objek penelitian seperti misalnya, nilai, makna, emosi manusia, penghayatan religious keindahan suatu karya seni, peristiwa sejarah simbol-simbol atau artefak tertentu.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif merupakan suatu upaya pengkajiaan atau pendalaman dengan mempertahankan bentuk, isi ataupun perilaku manusia sesuai dengan kenyataan dan fenomena yang terjadi tanpa merubah nilai-nilai yang terkandung didalamnya serta tidak mengaitkan antara variabel-variabel untuk dikorelasikan.

Sugiono juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dilakukan ketika:

1. Bila masalah penelitian masih belum jelas, masih remang-remang atau mungkin malah masih gelap
2. Untuk memahami makna.
3. Untuk memahami interaksi sosial.

---

<sup>1</sup>Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomenologi Penelitian*, (Yogyakarta: Ruzzumedia, 2015), hlm.,27

4. Untuk memahami perasaan orang.
5. Untuk mengembangkan teori.
6. Untuk memastikan kebenaran data.
7. Meneliti sejarah perkembangan.<sup>2</sup>

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Masjid An-Najah jalan P.Krakatau Belawan Bahari Medan. Lokasi ini dijadikan tempat penelitian karena ingin mengetahui keadaan remaja berminat atau ikut serta dalam menjadi anggota Remaja Masjid.

### **b. Waktu Penelitian**

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama empat bulan terhitung mulai maret sampai dengan Juni 2019, sampai data yang dibutuhkan cukup untuk menjadikan penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan secara keilmuan.

## **B. Sumber Data**

Sumber Data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli tidak melalui perantara. Maka data primer disini adalah data yang diambil dan di peroleh dari anggota Remaja Masjid itu sendiri.

---

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2008), hlm.,35

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Maka data sekunder disini adalah data yang diambil mulai dari pengurus masjid, total masyarakat sekitar, dan orang tua dari anggota remaja masjid.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Metode Observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti.<sup>3</sup>

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan peneliti dalam mengambil data yang dibutuhkan dengan datang langsung ke lokasi penelitian.

#### 2. Wawancara

Metode wawancara yaitu mengadakan seperangkat wawancara dengan menanyakan langsung kepada pengurus-pengurus di lokasi Masjid, seperti: Ketua RM (Remaja Masjid), BKM (Badan Kemakmuran Masjid), dan para remaja yang mengikuti organisasi Remaja Masjid di lokasi penelitian tersebut.

---

<sup>3</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Kalimasahada Press, 1996), hlm., 10

### 3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan untuk melihat catatan-catatan yang dilakukan dalam penelitian. Dokumen-dokumen tersebut berupa foto-foto mengenai kegiatan-kegiatan para remaja masjid dilokasi penelitian.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk menemukan makna terhadap data-data tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain.<sup>4</sup>

Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas.

---

<sup>4</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hlm.,217

### **E. Uji keabsahan data**

Demi menjaga penelitian ini agar benar-benar ilmiah, perlu diadakan uji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang akan dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang sedang diteliti. Pada penelitian kualitatif kali ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai alat untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan peneliti. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.<sup>5</sup>

Maka peneliti melakukan pengecekan atau pembandingan dari data temuan hasil wawancara dari narasumber dengan observasi yang dilakukan peneliti dan data hasil studi dokumentasi, serta dengan membandingkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang sama yang diajukan dari narasumber yang berbeda.

Dengan teknik triangulasi peneliti dapat mengambil kesimpulan yang lebih akurat dan valid dengan membandingkan data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan hasil pengamatan lapangan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

---

<sup>5</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.,330